

**SUB TEMA:  
PASAR MODAL**



**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012)**

**Leni Astuti dan Erma Setiawati**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jalan A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta-57102  
email: [ErmaSetyowati@ums.ac.id](mailto:ErmaSetyowati@ums.ac.id)*

**Abstract**

*The company's goal is to maximize corporate value through profitability, dividend policy, debt policy and ownership managerial. this can be achieved by maximizing the value of the company. But sometimes companies fail to increase the value of the company, which is one reason the company is less conscientious in applying the factors that affect the value of the company. This makes the performance of the company in negative light by the stakeholders.*

*This study used secondary data obtained from ICMD and [www.idx.com](http://www.idx.com). The samples used in this study is on manufacturing companies listed on the Stock Exchange 2010-2012 period by 41. Methods of analysis used in this study is multiple regression analysis, while the hypothesis tested by t test and F test with a significant level of 5%.*

*The results of the analysis showed that the data used in this study have met the classical assumptions, which include: normally distributed, multikolinearitas not happen, did not happen and did not happen heterokedastisitas autocorrelation. From the regression results obtained that the first hypothesis (H1) Profitability (ROE) significantly affects the value this company is proved by the results of significance is  $0.000 < 0.05$ . The second hypothesis (H2) Dividend Policy (DPR) no significant effect on the value this company is proved by the results of significance is  $0.956 > 0.05$ . The third hypothesis (H3) Debt Policy (DER) no significant effect on the value this company is proved by the results of significance is  $0.103 > 0.05$ . The fourth hypothesis (H4) Managerial Ownership (KM) does not significantly affect the value this company is proved by the results of significance is  $0.1276 > 0.05$ .*

**Keywords:** *profitability, dividend policy, debt policy, managerial ownership and corporate value.*

**A. PENDAHULUAN**

Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan (Nofrita, 2013).

Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Nofrita (2009) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan

tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan sangat berguna oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Bangun dan Wati (2007) dalam Jusriani dan Rahardjo (2013), dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka (Jusriani, 2013)

Dalam melakukan penilaian investor sangat membutuhkan informasi-informasi berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satu informasi mengenai kebijakan dividen. Pengumuman dividen sering kali memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Midiastuty et al.,2009).

Hutang adalah instrumen yang sangat *sensitive* terhadap perubahan nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Agar harapan pemilik dapat dicapai, perilaku manajer dan komisaris harus dapat dikendalikan melalui keikutsertaan dalam kepemilikan saham perusahaan. . Oleh karena itu kepemilikan oleh para manajer menjadi pertimbangan penting ketika hendak meningkatkan nilai perusahaan (Rustendi dan jimmy, 2008).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

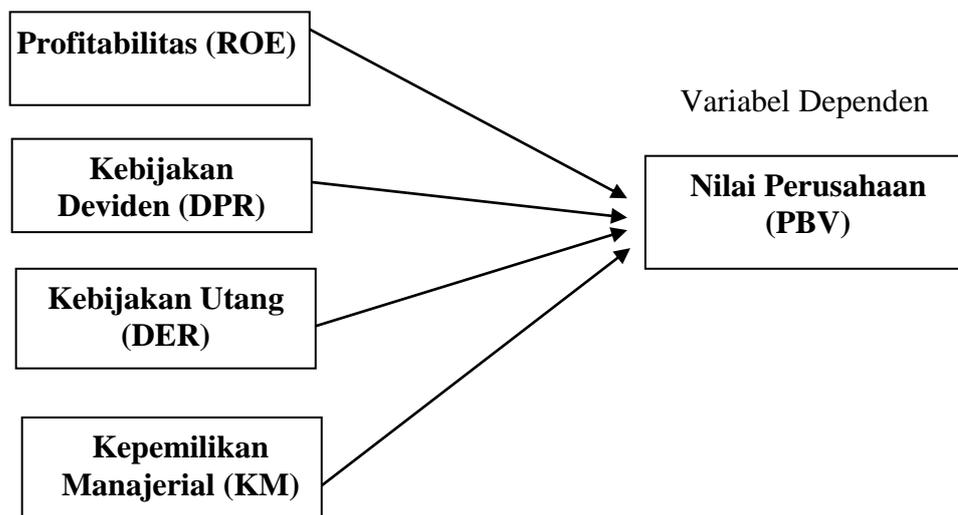
Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan disini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Secara normatif dikatakan bahwa tujuan pengambilan keputusan keuangan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan atau harga saham, (Husnan, 1998: 3). Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*) (Riyanto 1995: 35).

Variabel Independen



GAMBAR 1 KERANGKA PEMIKIRAN

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Makin tinggi laba, makin tinggi return yang diperoleh investor. (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Mardiyat et, al. (2012) melakukan penelitian pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Weston dan Copeland 1995 dalam Fenandar dan Raharjo 2012).

Berdasarkan uraian di atas hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>** : Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan**

Jensen, 1986 dalam Ikbal et al (2011) menyatakan bahwa dengan adanya utang dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan *free cash flow* secara berlebihan oleh manajemen yang dapat menghindari investasi yang sia-sia, dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan utang akan menurunkan harga saham, sehingga pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>** : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Sulistiono, (2010) dalam Jusriani dan Rahardjo, (2013) kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis keempat yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>** : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Penentuan Sampel dan Populasi**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat, mencatat, menganalisis, dan mengevaluasi data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Perusahaan dari tahun 2010-2012, *price to book value* (PBV), *Devidend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* DER dan kepemilikan manajerial. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang sudah terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, Kriteria pemilihan sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.
2. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai *price to book value ratio* (PBV) positif Tahun 2010-2012.
3. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai ROE positif Tahun 2010-2012.
4. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai DPR positif Tahun 2010-2012.
5. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai DER positif Tahun 2010-2012.
6. Perusahaan Manufaktur yang tetap aktif di pasar modal sampai sekarang, sehingga dapat diketahui perkembangan kepemilikan saham perusahaan dari tahun ke tahun.
7. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun penelitian.
8. Perusahaan Manufaktur yang menggunakan satuan mata uang rupiah.

## Pengukuran dan Definisi Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Serta profitabilitas juga merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Mukhlisin 2003, Suharlim 2006 dalam Analisa 2011).

*Proxy* dari kebijakan dividen yang dipilih untuk penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dengan alasan bahwa, DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *shareholders* sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan (Mardiyati et.al, 2012).

*Proxy* dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada (Mardiyati et.al, 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan *proxy* kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial menggambarkan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan, yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Rasio ini digunakan untuk mengetahui proporsi kepemilikan saham oleh manajerial terhadap total saham yang beredar. (Mardiyati et.al, 2012)

## Metode Analisis Data

### 1. Pengujian Statistik Deskriptif

Pengujian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing sampel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokolerasi dan Uji Heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Regresi
- b. Uji statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak.

c. Uji Statistik F

Uji F juga sering disebut sebagai uji simultan. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau  $R^2$  (untuk regresi majemuk) merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai dengan datanya.

#### D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menjelaskan tentang berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dari kriteria pemilihan sampel, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 41.

--- Tabel 1 ---

a. Uji Regresi Berganda

--- Tabel 2 ---

Tabel 2 menjelaskan tentang Analisis regresi berganda, dalam penelitian digunakan untuk membuktikan adanya Pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Deviden (DPR), Kebijakan Utang (DER), dan Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil olahan table 2, maka terbentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = 1,109 + 0,084ROE + 0,000DPR - 0,367DER - 0,041KM$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

ROE = Profitabilitas

DPR = Kebijakan Deviden

DER = Kebijakan Utang

KM = Kepemilikan Manajerial

b. Uji Simultan (*F-test*)

--- Tabel 3 ---

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil olahan dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,591 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,64 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 atau ( $p\text{-value} < 0,05$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien adalah antara nol dan satu. Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* dalam tabel 4 yaitu sebesar 0,012 atau 1,12%. Hal ini berarti kombinasi variabel independen Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Kepemilikan Manajerial (KM) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 1,12%, sedangkan sisanya sebesar 98,88% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

d. Uji Parsial (*t-test*)

--- Tabel 4 ---

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya *p-value*. Berdasarkan hasil olahan data diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 4, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau ( $p\text{-value} < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,101 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6883 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan berhubungan positif terhadap PBV. Variabel Profitabilitas (ROE) signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu,  $H_1$  diterima yang artinya *Return Of Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai profit yang didapatkan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan

- penelitian yang dilakukan oleh Ika et al (2013), dan Mardiyanti et al (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan deviden diproksikan dengan *Devident Payout Ratio* (DPR), sedangkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan tabel 4, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,956 atau ( $p\text{-value} > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,056 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6883 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan berhubungan Positif terhadap PBV. Hal ini berarti  $H_2$  ditolak artinya bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Perusahaan yang mempunyai DPR yang tinggi belum tentu akan memberikan deviden yang besar. Karena kemungkinan perusahaan akan menggunakan hasil labanya sebagai tambahan modal untuk memutar kegiatan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2012), Iqbal et al (2011), dan Mardiyanti et al (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
  3. Kebijakan Hutang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan tabel 4, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Hutang (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,103 atau ( $p\text{-value} > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,673 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6883 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan Hutang (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berhubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini berarti  $H_3$  ditolak, karena Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kondisi tersebut disebabkan karena hutang merupakan sumber pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika et al (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
  4. Berdasarkan tabel 4, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,276 atau ( $p\text{-value} > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,107 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6883 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) tidak memiliki pengaruh terhadap

Nilai Perusahaan (PBV). Berarti  $H_4$  ditolak, jadi Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini disebabkan karena manajemen perusahaan tidak memiliki kendali terhadap perusahaan. Manajemen lebih banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika et al (2013), dan Rustendi dan Jimmi (2008), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## E. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang diproksi dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang lain menunjukkan bahwa kebijakan deviden, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## PESANTUNAN

Ibu Dr. Erma Setyawati, Ak, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan nasehat dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.

## REFERENSI

- Analisa, Yangs. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)". *Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang: FE UNDIP.*
- Fenandar, I., Gany dan Raharja, Surya. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi UNDIP. Vol 1, No 2: Hal 01-10.*
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*". Semarang: BP UNDIP
- Harahap, Syafari. S. 2006. "*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*". Edisi 5. Pustaka Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A. 2013. "Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)". *Skripsi Universitas Negeri Padang. Padang: FE UNP*
- Husnan, Suad dan Pudjihastuti, Enny. 1998. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Ikbal, M., Sutrisno, dan Djahhuri, Ali. 2011. “Pengaruh Profitabilitas, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. *Simposium Nasional Akuntansi 14 Aceh*: 1-36
- Jusriani. F. I., dan Rahardjo. N. S. 2013. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, No 2: halaman 1-10.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., dan Putri, R. 2012. “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2005-2010”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, FE Universitas Negeri Jakarta, Vol 3, No 1: Hal 1-17.
- Nofrita, Ria. 2013. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Riyanto, Bambang. 1995. “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rustendi, Tedi dan Jimmi, Farid, 2008. “Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Survei Pada Perusahaanaan Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta)”, *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3, No. 1, 2008.

TABEL 1 PERHITUNGAN SAMPEL

Keterangan	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar sebagai perusahaan <i>go public</i> di BEI.	146	152	152
Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai PBV, ROE, DPR, DER negatif atau nol	(75)	(83)	(90)
Perusahaan Manufaktur yang tidak aktif di pasar modal dan tidak memiliki kepemilikan manajerial.	(48)	(45)	(38)
Tidak menerbitkan laporan keuangan	(8)	(10)	(12)
Tidak menggunakan satuan mata uang rupiah	0	0	0
Perusahaan yang memenuhi kriteria	15	14	12

Sumber: idx.com

TABEL 2 HASIL PENGUJIAN REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,109	0,575		1,930	0,062
ROE	0,084	0,021	0,550	4,101	0,000
DPR	0,000	0,007	0,008	0,056	0,956
DER	-0,367	0,219	-0,240	-1,673	0,103
KM	-0,041	0,037	-0,148	-1,107	0,276

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik, 2014

TABEL 3 HASIL UJI F (UJI REGRESI SIMULTAN)

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig	Keterangan
ROE,DPR,DER,KM	5,591	2,64	0,001	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik, 2014

TABEL 4 HASIL UJI T (UJI PENGARUH SECARA PARSIAL)

MODEL	$t_{hitung}$	Sig.	Keterangan
ROE	4,101	0,000	$H_1$ diterima
DPR	0,056	0,956	$H_2$ ditolak
DER	-1,673	0,103	$H_3$ ditolak
KM	-1,107	0,276	$H_4$ ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik, 2014